

## **Abstract**

This research is a study of intolerance narratives contained and promoted in preach by religious leaders. In the context of this thesis, the researcher takes as an example from the preaching of ustadz Abdul Somad and Yahya Waloni who are known as controversial. The theories used in this research are intolerance theory by Martha Nussbaum and *predatory identities* by Arjun Appadurai as a complement. These theories are used to see content detail of the lectures from that two ustadz which are spread on *YouTube*. Data collection and processing in this study used qualitative content analysis research methods based on online data from the lectures of the two ustadz that spread on *YouTube* and from online newspapers and websites related to the thesis topic as additional supporting data.

**Keywords:** Intolerance, Preach, Social Media, *YouTube*, Religious Leaders, Abdul Somad, Yahya Waloni.

## **Intisari**

Penelitian ini adalah studi tentang narasi intoleransi yang terkandung dan dipromosikan dalam ceramah pemuka agama. Dalam konteks tesis ini peneliti mengambil contoh pada ceramah ustadz Abdul Somad dan Yahya Waloni yang dikenal kontroversial. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori intoleransi dari Martha Nussbaum, dan teori *predatory identities* oleh Arjun Appadurai sebagai pelengkap. Teori-teori ini dipergunakan untuk melihat secara rinci konten ceramah kedua ustadz tersebut yang tersebar dalam media sosial *YouTube*. Pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten kualitatif berdasarkan data-data online dari ceramah-ceramah kedua ustadz tersebut yang tersebar di media sosial *YouTube* dan data-data tambahan yang menunjang dari surat-surat kabar online dan situs-situs terkait dengan topik tesis.

**Kata Kunci :** Intoleransi, Ceramah, Media Sosial, *YouTube*, Pemuka Agama, Abdul Somad, Yahya Waloni.